

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan *input*, RS telah memiliki kebijakan dan tujuan program serta SOP namun belum diketahui oleh semua pihak RS, ketersediaan SDM belum mencukupi dan belum sesuai dengan kualifikasi peraturan, RS belum ada dana khusus, untuk sarana K3 sudah disediakan namun beberapa sarana masih kurang.
2. Ketersediaan proses, ada 3 (tiga) standar yang pelaksanaannya kurang baik yaitu manajemen risiko, keselamatan dan keamanan RS, pelayanan kesehatan kerja RS.
3. Komponen *output*, bahwa pelaksanaan K3RS di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan belum terlaksana dengan baik sehingga belum optimal.
4. Berdasarkan analisis kuantitatif dilakukan secara deskriptif didapatkan bahwa 42 orang petugas RS (47,7%) menyatakan pelaksanaan K3RS di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2023 adalah kurang baik. Ada 3 (tiga) standar pelaksanaan K3RS tidak baik yaitu manajemen risiko (65,9%), keselamatan dan keamanan pasien (63,6%) dan pelayanan kesehatan kerja (70,5%).
5. Dari penelitian kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja RS RSUD Dr. Muhammad Zein painan belum optimal dan belum sepenuhnya

memenuhi standar acuan dari peraturan yang berlaku.

7.2 Saran

- a. Pihak Manajemen dan Komite K3RS RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
- Perlu komitmen dan kebijakan serta pedoman yang jelas, penyediaan dana khusus K3RS serta peningkatan SDM baik secara kuantitas dan kualitas.
 - Perlu meningkatkan komitmen untuk mencapai indikator kinerja K3RS dan memenuhi aspek yang masih kurang dan melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur disesuaikan No. 66 Tahun 2016.
 - Memenuhi aspek yang masih kurang yang belum memenuhi standar dan melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
 - Peningkatan sosialisasi untuk seluruh petugas RS dan pihak lain yang berada di RS untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman dengan berbagai upaya baik pada saat pertemuan/rapat maupun media promosi berupa *running text*, banner, poster, spanduk maupun audiovisual.
 - Menyusun dan menganalisis kembali tentang struktur organisasi Komite K3RS sesuai dengan kualifikasi yang ada.
 - Perlu koordinasi dan perencanaan oleh pihak manajemen RS dengan Pemerintah Daerah untuk penganggaran khusus terkait pelaksanaan K3RS.
 - Perlu kajian dan perencanaan RS terhadap ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana terkait pelaksanaan K3RS seperti

penambahan *hydran*, alarm kebakaran dan deteksi asap yang memang ditempatkan di area beresiko dan mudah dijangkau.

- Mengkondisikan tempat titik kumpul tidak dijadikan lahan parkir kendaraan.
- Perlu kajian dan analisis terkait penempatan dan pelatihan SDM sesuai dengan kompetensi dan keahlian.
- Perlu melaksanakan manajemen risiko terhadap semua ruangan yang ada di RS seperti ruangan yang belum terlaksana ruang perkantoran, loket karcis, ruang pendaftaran, ruang *casemix*, ruang *medical record* dan gas medis.
- Menyusun FMEA manajemen risiko Petugas RS, meningkatkan komunikasi dan konsultasi antara pihak-pihak yang berperan dalam proses pengelolaan manajemen risiko dan melakukan inspeksi/audit terhadap penerapan K3 kepada petugas RS.
- Melaksanakan program *fit to work* dalam rangka penentuan jenis pekerjaan yang sesuai dengan status kesehatan petugas RS, melakukan surveilans medik, surveilans lingkungan kerja dan memantau kesehatan SDM dan petugas yang bekerja pada area berisiko.
- Melakukan diagnosis dan tatalaksana PAK dan KAK, serta perlu melakukan penanganan pasca pemajanan.
- Melaksanakan kegiatan rehabilitasi medik dan pelaksanaan program pendampingan kembali bekerja.
- Perlu melaksanakan hasil peninjauan dan kaji ulang terkait dengan

pelaksanaan K3RS ditindaklanjuti dengan perbaikan berkelanjutan secara terus menerus.

- Evaluasi kebutuhan dan kepuasan tenaga K3RS, pengkajian sistem insentif, klarifikasi kebijakan dan prosedur, komunikasi yang efektif dan evaluasi kembali anggaran serta pertimbangkan sistem penghargaan non materi .

- Meningkatkan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program secara rutin dan audit internal dengan melibatkan pihak terkait dalam mendiskusikan dan menemukan solusi dari permasalahan agar pelaksanaan penerapan K3 di Rumah Sakit lebih terukur dan efektif.

- Perbaikan infrastruktur dan peralatan secara berkala, tindak lanjut dan evaluasi dilakukan dengan optimal.

b. Pihak Petugas RS

- Mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait K3RS.
- Mengikuti seluruh kegiatan program terkait K3RS yang diwajibkan.
- Bekerja sesuai SOP.
- Mengikuti seluruh arahan dan petunjuk dari komite K3RS terkait pelaksanaan K3RS.



